

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2004-2008**

**Oleh**

**Anastasia Puspitasari**

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan (*earning*) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan di perusahaan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Perusahaan yang akan membagikan dividen juga harus mempertimbangkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan manajemen yang tepat dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Penelitian ini menguji pengaruh *current ratio* (*CR*), *debt to equity ratio* (*DER*), *earning per share* (*EPS*), dan *dividend per share* tahun sebelumnya (*DPS<sub>min1</sub>*), terhadap *dividend per share* (*DPS*). Penelitian ini menggunakan sampel

perusahaan manufaktur yang membagikan dividen dan terdaftar di BEI tahun 2004-2008 berjumlah 27 perusahaan. Adapun variabel dependen dari penelitian ini adalah *dividend per share (DPS)* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *earning per share (EPS)*, dan *dividend per share* tahun sebelumnya (*DPS<sub>min1</sub>*).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya dua hipotesis saja yang dapat diterima, yaitu *earning per share (EPS)* berpengaruh positif dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) dan *dividend per share* tahun sebelumnya (*DPS<sub>min1</sub>*) berpengaruh positif dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), sedangkan *current ratio (CR)* berpengaruh negatif dengan signifikansi 0,028 (kurang dari 0,05) dan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh negatif dengan signifikansi 0,226 (lebih dari 0,05). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *earning per share (EPS)*, *dividend per share* tahun sebelumnya (*DPS<sub>min1</sub>*) mampu menjelaskan *dividend per share (DPS)* yang dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008, yaitu sebesar 80,7 % dan sisanya 19,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, investor dapat menggunakan *earning per share (EPS)* dan *dividend per share* tahun sebelumnya (*DPS<sub>min1</sub>*) sebagai faktor pertimbangan untuk memprediksi dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.